

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the BI-Rate, Gross Domestic Product (GDP), and economic expectations (proxied by the Consumer Confidence Index/CCI) on the demand for consumer credit at commercial banks in Indonesia during and after the Covid-19 pandemic. The data used are quarterly secondary data from the 2018–2024 period, analyzed using the Error Correction Model (ECM) approach to examine both short-term and long-term relationships among variables. The results show that in the long term, the BI-Rate has a negative significant effect, GDP has a positive and significant effect, while CCI has a negative and insignificant effect on consumer credit demand. In the short term, only the BI-Rate has a positive and significant effect, whereas GDP and CCI do not show significant effects. These findings indicate that interest rates play a dominant role in directly influencing consumer credit demand in the short term, while economic growth demonstrates a more substantial impact in the long term. Meanwhile, consumer economic expectations, as reflected by the CCI, have not been proven to significantly influence consumer borrowing decisions. These findings provide important implications for monetary and fiscal authorities to pay greater attention to the effectiveness of interest rate transmission and the role of GDP in formulating consumer-based economic recovery strategies.

Keywords: *Consumer Credit, BI-Rate, Gross Domestic Product, Consumer Confidence Index, ECM*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh BI-Rate, Produk Domestik Bruto (PDB), dan ekspektasi ekonomi (Indeks Keyakinan Konsumen/IKK) terhadap permintaan kredit konsumsi pada bank umum di Indonesia selama dan setelah masa pandemi Covid-19. Data yang digunakan merupakan data sekunder triwulanan periode 2018–2024, dianalisis dengan pendekatan Error Correction Model (ECM) untuk melihat hubungan jangka pendek dan jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara jangka panjang, BI-Rate berpengaruh negatif signifikan, PDB berpengaruh positif dan signifikan, sementara IKK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi. Dalam jangka pendek, hanya BI-Rate yang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan PDB dan IKK tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat suku bunga menjadi faktor yang dominan dalam memengaruhi permintaan kredit konsumsi secara langsung dalam jangka pendek, sementara pertumbuhan ekonomi baru menunjukkan dampak nyata dalam jangka panjang. Ekspektasi ekonomi konsumen belum terbukti memiliki peran yang signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit konsumsi. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi otoritas moneter dan fiskal untuk lebih memperhatikan efektivitas transmisi suku bunga dan peran PDB dalam menyusun strategi kebijakan pemulihan ekonomi yang berbasis konsumsi masyarakat.

Kata Kunci: BI-Rate, Produk Domestik Bruto (PDB), Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), Permintaan Kredit Konsumsi, Error Correction Model (ECM)